

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI IV DPR RI
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,
SERTA KELAUTAN)**

Tahun Sidang : 2020-2021
Masa Persidangan : IV
Rapat ke- : 16
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat (RDP) Panja Komisi IV DPR RI mengenai Pupuk Bersubsidi dan Kartu Tani dengan:
1. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian;
2. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia *Holding Company*;
3. Ketua Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA); dan
4. Deputi II Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian Kementerian Koordinator Perekonomian.

Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Senin, 5 April 2021
Waktu : 10.20 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta.

Acara : Membahas Ketersediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Menghadapi Musim Tanam II Tahun 2021.

Ketua Rapat : Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP) didampingi oleh Dedi Mulyadi (Wakil Ketua Komisi IV DPR RI/F-PG), dan G. Budisatrio Djiwandono (Wakil Ketua Komisi IV DPR RI/F-Gerindra)

Sekretaris Rapat : Drs. Achmad Agus Thomy (Kabag Set. Komisi IV DPR RI)

Hadir : A. 20 Anggota dari 27 Anggota Panja
B. Hadir Pemerintah:
1. Dr. Sarwo Edhy, S.P., M.M. (Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian);
2. Dr. Ir. Suwandi, M.Si. (Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian);
3. Prof. (R). Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr. (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian);

4. Achmad Bakir Pasaman (Direktur Utama PT Pupuk Indonesia *Holding Company*);
5. Amam Sukriyanto (Direktur Bisnis Kecil dan Menengah BRI/HIMBARA); dan
6. Dr. Ir. Musdhalifah Machmud, M.T. (Deputi II/Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian Kementerian Koordinator Perekonomian).

I. PENDAHULUAN

RDP Panja Komisi IV DPR RI mengenai Pupuk Bersubsidi dan Kartu Tani dengan Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Direktur Jenderal Tanaman Pangan, dan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, serta menghadirkan Direktur Utama PT Pupuk Indonesia *Holding Company*, Ketua HIMBARA, dan Deputi II Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian Kementerian Koordinator Perekonomian membahas Ketersediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Menghadapi Musim Tanam II Tahun 2021, dibuka pukul 10.20 WIB oleh Ketua Rapat, Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/ F-PDIP) dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN:

1. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia *Holding Company*, dan Deputi II Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian Kementerian Koordinator Perekonomian terkait ketersediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi menghadapi masa tanam dengan beberapa catatan kritis, antara lain:
 - a. Perlu dilakukan evaluasi secara mendasar terhadap sistem distribusi pupuk bersubsidi yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian, PT Pupuk Indonesia *Holding Company*, dan HIMBARA karena tingkat ketersediaan pupuk bersubsidi dan kebutuhannya tidak seimbang;
 - b. Data kebutuhan pupuk bersubsidi dan E-RDKK yang dinilai tidak valid dan akurat, sehingga berpotensi terhambatnya penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani, khususnya ketika menghadapi musim tanam;
 - c. Keterlambatan penyaluran pupuk sering terjadi akibat lambatnya penetapan alokasi pupuk bersubsidi oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten;
 - d. Kinerja penyuluh pertanian dalam memberikan bimbingan kepada petani terhadap penggunaan pupuk berimbang yang masih belum optimal;
 - e. Kinerja penyaluran pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani yang masih rendah;

- f. Pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani yang dalam praktiknya sulit dilakukan oleh petani dan membutuhkan proses yang panjang ditingkat pengecer.

Selanjutnya hal-hal yang menjadi catatan tersebut akan menjadi substansi dalam pembahasan oleh Panja Komisi IV DPR RI mengenai Pupuk Bersubsidi dan Kartu Tani dalam menyusun rekomendasi Panja.

2. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian, PT Pupuk Indonesia *Holding Company*, dan HIMBARA untuk menyampaikan data/laporan, antara lain:

- a. Data Harga Pokok Produksi Pupuk Bersubsidi;
- b. Perkembangan realisasi pengadaan/pengoperasian infrastruktur serta progres penyaluran dan penggunaan kartu tani setiap wilayah;
- c. Sisa stok pupuk bersubsidi dan jumlah realisasi per wilayah, serta data rencana operasional distribusi per kabupaten tahun 2021;
- d. Data terkait biaya produksi dan waktu produksi pupuk yang dilakukan oleh PIHC dalam rangka penyediaan pupuk bersubsidi bagi petani;
- e. Data alokasi dan realisasi penyaluran pupuk bersubsidi di masing-masing sektor (perkebunan, hortikultura, tanaman pangan, dan perikanan);
- f. Data *blank spot area* yang menjadi kendala ketidakefektifannya program kartu tani.

Selanjutnya, agar data/laporan tersebut diserahkan kepada Panja Komisi IV DPR RI mengenai Pupuk Bersubsidi dan Kartu Tani paling lambat 2 (dua) minggu setelah Rapat hari ini.

3. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian, PT Pupuk Indonesia *Holding Company*, dan HIMBARA untuk menyampaikan kajian, antara lain:

- a. Kajian terhadap alternatif pola penyaluran pupuk bersubsidi yaitu subsidi langsung dan subsidi harga, untuk mencari solusi pola subsidi yang paling efektif dan efisien serta menjamin subsidi yang diterima petani tepat guna dan tepat sasaran, dan diharapkan pola penyaluran tersebut sudah diimplementasikan selambat-lambatnya dalam waktu 1 (satu) bulan;

- b. Kajian revisi kriteria petani penerima Pupuk bersubsidi dari Petani yang memiliki lahan 2 Ha menjadi Petani dengan lahan kurang dari 1 Ha, dan diserahkan kepada Panja Komisi IV DPR RI mengenai Pupuk Bersubsidi dan Kartu Tani paling lambat 1 (satu) bulan setelah Rapat hari ini.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 15.20 WIB.

Komisi IV DPR RI
Ketua Rapat,

Ttd.

Sudin, S.E.
A-151

Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana
Pertanian Kementerian Pertanian,

Ttd.

Dr. Sarwo Edhy, S.P., M.M.

Direktur Jenderal Tanaman Pangan
Kementerian Pertanian,

Ttd.

Dr. Ir. Suwandi, M.Si.

Kepala Badan Penyuluhan dan
Pengembangan SDM Pertanian
Kementerian Pertanian,

Ttd.

Prof. (R). Dr.Ir. Dedi Nursyamsi M.Agr.

Direktur Utama PT Pupuk Indonesia
 Holding Company,

Ttd.

Achmad Bakir Pasaman

Deputi II Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian
Kementerian Koordinator Perekonomian,

Ttd.

Dr. Ir. Musdhalifah Machmud, M.T.